YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

e-ISSN : 2808-1854
p-ISSN : 2808-2346

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DARING DI SDN PERUMNAS 9 TANGERANG

Ina Magdalena[1], Irwan Kurniawan[2], Lusy Nur Rahmayani[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com , irwan.kurniawan@umt.ac.id

Abstract

This study aims to determine the implementation and evaluation of online learning at SDN Perumnas 9 Tangerang. This type of research is a qualitative descriptive research. The research method used in collecting information is by using observation. The results showed that online learning at SDN Perumnas 9 Tangerang mostly used the WA group application as a medium in providing learning materials and the Quizizz application as a learning evaluation medium. There are several shortcomings in this online learning, such as not all students have Android phones, the background and characteristics of children are different, so it is necessary to evaluate learning as a benchmark for the success of learning. Based on the results of research conducted, online learning is not the best learning method because it is still less effective and difficult to do. Teachers cannot directly assess the development of students. The teacher also cannot see whether the students have understood or not the material that has been delivered.

Keywords: *Implementation, Evaluation of Online Learning*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan evaluasi pembelajaran daring di SDN Perumnas 9 Tangerang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi adalah dengan menggunakan observasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa pembelajaran daring di SDN Perumnas 9 Tangerang lebih banyak menggunakan aplikasi grup WA sebagai media dalam memberikan materi pembelajaran dan aplikasi Quizizz sebagai media evaluasi pembelajaran. Adapun terdapat beberapa kekurangan dalam pembelajaran daring ini seperti tidak semua peserta didik memiliki Hp android, latar belakang serta karakteristik anak yang berbeda beda, maka perlunya dilakukan evaluasi pembelajaran sebagai tolak ukur suksesnya suatu pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pembelajaran daring ini bukan merupakan metode pembelajaran yang terbaik karena masih kurang efektif dan sulit untuk

dilakukan. Guru tidak dapat menilai secara langsung perkembangan peserta didik. Guru juga tidak bisa melihat apakah peserta didik sudah memahami atau belum materi yang telah disampaikan.

Kata Kunci: Implementasi, Evaluasi Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu pendidikan. Pembelajaran yang berkualitas tentu saja sangat diharapkan tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi satuan pendidikan, orang tua, masyarakat dan tentu saja adalah pemerintah serta stakeholder lainnya dalam kerangka yang lebih luas. Namun pelaksanaannya yang terjadi di berbagai satuan pendidikan, harapan atau ekspektasi dari berbagai komponen terhadap pembelajaran berkualitas belumlah dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan tersebut.

Dalam era globalisasi yang semakin mendunia ini, setiap bangsa perlu meningkatkan daya saingnya di dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan dan sumber daya manusianya. Pendidikan membuat kita mampu mengikuti perkembangan zaman serta perubahan-perubahan yang terjadi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tempat di dunia. Agar mampu bersaing, kita harus mempunyai sumber daya manusia yang dituntut untuk secara terus menerus belajar mengikuti dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses belajar ini dapat dilakukan sepanjang hayat dan di mana saja ketika kesempatan belajar memungkinkan.

Hadirnya pandemi ini berdampak pada segala bidang, salah satunya adalah pendidikan., Pendidikan merupakan usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia ke arah yang lebih baik dan sempurna. Langkah tempuh dalam perubahan pendidikan yang dipilih melalui pendidikan tersebut tidak terlepas dari seorang pendidik dalam pembelajarannya, perubahan metode mengajar pun harus dilakukan dalam rangka mencegah penularan Covid-19 salah satunya dengan pembelajaran

secara Daring. Mendikbud menyebutkan pembelajaran daring sebagai proses beradaptasi dengan teknologi bagi anak-anak adalah hal yang jauh lebih mudah. Untuk itulah diperlukannya implementasi dan evaluasi dalam pembelajaran yang dapat memberikan jawaban bagi permasalahan yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dapat di katakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa kata-kata maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi adalah dengan menggunakan observasi. Dengan mendatangi salah satu sekolah dan mewawancarai seorang guru di SDN Perumnas 9 Tangerang. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan anilisis factual yaitu menganalisa pengetahuan tentang fakta-fakta yang detail, spesifik dan pernyataan yang benar karena sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang dilakukan di SDN Perumnas 9 Tangerang adalah menerapkan pembelajaran daring. Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan untuk mencegahnya penularan Covid-19 yang sedang terjadi khususnya di Indonesia. Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan melalui media online. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesbilitas, koneksivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Seperti yang diketahu, pembelajaran daring yang diterapkan di SDN Perumnas 9 Tangerang tergolong baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mariyah S.Pd , terdapat beberapa kekurangan dalam pembelajaran daring seperti tidak semua peserta didik memiliki Hp android, latar belakang serta karakteristik anak yang berbeda-beda, maka perlunya dilakukan evaluasi pembelajaran sebagai tolak ukur suksesnya suatu pembelajaran. Seperti kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring, apakah sarana

dan prasarananya mendukung, bagaimana karakter peserta didik, serta bagaimana proses pembelajaran daring yang diterapkan, apakah interaksinya berjalan dengan baik, dan apakah pembelajaran daring ini efektif.

Dalam hal pembelajaran, guru SDN Perumnas 9 Tangerang memberikan materi dan tugas yang nantinya dikirim melalui ponsel peserta didik atau orang tua. Kemudian peserta didik tinggal mengerjakannya. Hasil dari tugas yang diberikan tersebut dikirim kembali kepada guru melalui aplikasi grup WA dan ada yang dikumpulkan ke sekolah. Selain itu pembelajaran juga menggunakan aplikasi zoom meeting dimana aplikasi ini digunakan guru untuk menerangkan materi yang diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik dapat memahami isi materi yang disampaikan. Dan ada juga video pembelajaran dengan melihat di aplikasi Tangerang Live. Cuma disayangkan pembelajaran dengan aplikasi zoom meeting memiliki banyak hambatan diantaranya jaringan internet yang kurang bagus, pulsa kuota terbatas, dan aplikasi yang rumit. Karena banyaknya hambatan yang dihadapi maka guru di SDN Perumnas 9 Tangerang lebih banyak menggunakan aplikasi grup WA sebagai media pembelajaran kepada peserta didik.

Untuk tercapainya suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara peserta didik dan guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk menunjang tercapainya seluruh aspek. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan peserta didik untuk membantu mengembangkan daya fikir peserta didik dengan cara guru mengevaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran merupakan proses yang sistematis untuk mendapatkan informasi tentang tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam membantu peserta didik mencapai tujuan secara optimal. Maka dengan diadakannya evaluasi pembelajaran akan ditemukan kekurangan serta kelebihan dari aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam pencapaian tujuan dari pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan untuk penilaian hasil belajar memuat 3 aspek yaitu Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan. Ketiga aspek penilaian inilah yang nantinya dijadikan sebagai laporan akhir penilaian guru terhadap hasil belajar peserta didik.

Untuk mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran daring ini, guru agak sulit untuk menentukan penilaian. Karena penilaian jarak jauh itu tidak bisa terukur, apakah itu dikerjakan oleh anak atau orang tua. Untuk menilai sikap dan ketrampilan peserta didik itu juga sulit karena tidak ada pertemuan secara langsung.

Dalam melakukan evaluasi peserta didik, sekolah SDN Perumnas 9 Tangerang menggunakan aplikasi Quizizz untuk mengambil penilaian harian , karena peserta didik lebih tertarik dengan menggunakan aplikasi tersebut. Sedangkan penilaian untuk kenaikan kelas masih menggunakan sistem lama yaitu peserta didik mengambil soal ujian di sekolah dan mengerjakannya di rumah dan setelah selesai peserta didik mengembalikan lagi ke sekolah. Untuk penilaian ketrampilan, guru sekolah SDN Perumnas 9 Tangerang memberikan video pembelajaran yang kemudian peserta didik harus melakukan kegiatan tersebut sesuai dengan video pembelajaran. Sedangkan penilaian sikap, guru sekolah SDN Perumnas 9 Tangerang menggunakan aplikasi google form yang nantinya diisi oleh orang tua.

KESIMPULAN

Pembelajaran daring merupakan salah satu cara untuk mencegah penularan covid-19 yang sedang terjadi khusunya di Indonesia. Karena pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online. Namun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pembelajaran daring ini bukan merupakan metode pembelajaran yang terbaik karena masih kurang efektif dan sulit untuk dilakukan. Guru tidak dapat menilai secara langsung perkembangan peserta didik. Guru juga tidak bisa melihat apakah peserta didik sudah memahami atau belum materi yang telah disampaikan. Guru sekolah SDN Perumnas 9 Tangerang berharap agar pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka agar mereka bisa menilai peserta didik secara objektif dan hasil yang didapat juga lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Acep Roni Hamdani, Asep Priatna,"Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang".jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, Vol.VI No.01, juni 2020,h.6

Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Magdalena, I., Oktavia, D., & Nurjamilah, P. (2021). Analisis Evaluasi Sumatif dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI SDN Batujaya di Era Pandemi Covid-19. *ARZUSIN*, *1*(1), 137-150. https://doi.org/10.36088/arzusin.v1i1.114

Putri, Dini Haryanto. 2007. Inovasi Pembelajaran. Perspektif Ilmu Pendidikan. Vol. 16 Th. VIII Oktober 2007.

Ferawaty Puspitorini,"strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Kajian Ilmiah 31 juli 2020, h. 101

Lina Lina, Dandan Suryana, Nurhafizah,"Penerapan Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistil Integratif", Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.3 No.2 2019,h. 347

Magdalena, I., Septiani, A. N., Anisa, T. N., Sabil, F., & Pitaloka, N. R. (2022). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Evaluasi Pembelajaran Online Menggunakan Kurikulum 2013 pada SDN Pegadunga 03 Pagi. *ARZUSIN*, *2*(1), 1-9. https://doi.org/10.36088/arzusin.v2i1.207